

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Penelitian

Semakin berkembangnya dunia usaha menuntut instansi-instansi di seluruh dunia untuk memilih sarjana-sarjana yang berkualitas di bidangnya masing-masing untuk dapat bersaing dengan baik. Salah satu sarjana yang akan berkiprah di dunia kerja adalah sarjana ekonomi, khususnya dari jurusan akuntansi. Akuntan Indonesia perlu menyiapkan dan meningkatkan kemampuan agar sebanding dengan akuntan asing. Dengan berkembangnya dunia usaha memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja. Salah satu angkatan kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana yang telah menempuh pendidikan srata satu (S-1) yaitu sarjana akuntansi seperti akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Ada beberapa karir bagi sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja yang mana telah disebut di atas. Mahasiswa sebagai calon akuntan, dapat mereka pertimbangkan karir apa yang akan mereka jalani nantinya yang sesuai dengan bakat dan minat serta sesuai dengan kemampuan mahasiswa tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik yang untuk diteliti dengan harapan mengapa seorang mahasiswa akuntansi mengambil karir tersebut. Dapat diketahui basis diminati mahasiswa sehingga mahasiswa dibarengkan lebih

mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Stolle (1976) dalam Wijayanti (2001) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih satu di antara dua karir yaitu sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan (*industrial accountant*). Pemilihan karir itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu; penghargaan finansial (*recognition*), pelatihan profesional dan pengakuan profesional (*profesional recognition*). Penghargaan finansial terdiri dari gaji awal, dana pensiun dan potensi kenaikan gaji. Hasil penelitian Stolle (1976) dalam Wijayanti (2001) menunjukkan bahwa gaji awal dan potensi kenaikan gaji mempengaruhi mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, sedangkan dana pensiun dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan.

Hasil penelitian Stolle (1976) dalam Wijayanti (2001) menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap karir sebagai akuntan perusahaan sifat pekerjaannya rutin, sedangkan sebagai akuntan publik sifat pekerjaannya lebih atraktif dan sering lembur. Mahasiswa juga beranggapan karir sebagai akuntan publik lebih banyak tekanan kerja dan tingkat persaingan antar karyawan lebih tinggi dibanding karir sebagai akuntan perusahaan. Fakta lain meliputi keamanan kerja dan birokrasi kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001) menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi karir mahasiswa akuntansi dikelompokkan dalam lima faktor yaitu gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional

pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan dan keamanan kerja. Di antara lima faktor tersebut yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir adalah gaji, pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial. Sedangkan faktor pengakuan profesional, lingkungan dan keamanan kerja (keamanan kerja dan akses lowongan kerja) tidak dipertimbangkan dalam memilih karir. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam memilih karir, mahasiswa mempertimbangkan mengenai penghargaan finansial yang akan mereka terima, pelatihan profesional yang harus mereka jalankan dan nilai-nilai sosial yang melekat pada karir tersebut.

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa yang sudah disebutkan di atas, pengaruh perbedaan *gender* juga menarik untuk diteliti. Isu mengenai pengaruh *gender* di lingkungan kerja meningkat ketika terjadi perubahan komposisi pekerja di perusahaan-perusahaan berdasarkan *gender* di lingkungan kerja mendorong para manajer untuk mempertimbangkan strategi dalam pengelolaan pengaruh *gender* terhadap kinerja personal.

Penelitian di Indonesia mengenai *gender* dengan obyek yang berbeda dilakukan oleh Abdurahim (1999) yang menguji pengaruh perbedaan *gender* terhadap perilaku akuntan pendidik. Hasil penelitiannya ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan sikap akuntan pendidik pria dan wanita dalam merespon lingkungan kerjanya. Hal tersebut menunjukkan terdapat

... .. penelitian etika antara pegawai pria dan wanita. Secara

umum pegawai wanita memiliki sensitivitas etika yang lebih tinggi dibanding pegawai pria.

Hasil penelitian Wijayanti (2001) sama dengan hasil penelitian Stolle (1976) dalam Wijayanti (2001) bahwa mahasiswa beranggapan karir sebagai akuntan publik tidak menjanjikan tersedianya dana pensiun, namun memberikan gaji awal yang tinggi dan kemungkinan kenaikan gaji yang lebih cepat. Hasil penelitian Wijayanti (2001) sama dengan kedua peneliti sebelumnya, yaitu Stolle (1976) dalam Wijayanti (2001) dan Felton (1994) dalam Wijayanti (2001) penghargaan merupakan faktor utama yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa.

Peneliti sebelumnya menggunakan responden dari berbagai tingkat dalam suatu perguruan tinggi oleh Stolle (1976) dalam Wijayanti (2001). Sedangkan penelitian ini menggunakan responden mahasiswa Strata-1) program studi akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Audit II dalam dua Universitas yang berbasis Muhammadiyah. Diharapkan dalam penelitian ini responden sudah mempunyai persepsi yang cukup mengenai berbagai karir yang dapat mereka jalani, sehingga diharapkan responden mempunyai pilihan terhadap salah satu jenis karir.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ulang dengan judul **“Faktor-faktor yang**

.....

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan faktor-faktor yang menyebabkan pemilihan karir antar mahasiswa mengenai *gender*, penghargaan finansial (kompensasi), pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan dan keamanan kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

C. Batasan Masalah

Peneliti akan membatasi obyek penelitian pada masalah:

1. Variabel *gender*
2. Penghargaan finansial (kompensasi)
3. Pelatihan profesional
4. Pengakuan profesional
5. Nilai-nilai sosial
6. Lingkungan dan keamanan kerja

Karir yang dipilih oleh mahasiswa akuntansi meliputi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Sedangkan respondennya adalah mahasiswa Strata-1 program studi akuntansi dari dua Universitas, yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dan Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Kedua perguruan tinggi tersebut dipilih karena mempunyai latar belakang yang berbasis Muhammadiyah minimal yang telah menempuh mata kuliah audit

II. Alasan dipilihnya mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Audit

II, karena mahasiswa yang diteliti diharapkan telah mengetahui pengetahuan yang memadai tentang profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah, sehingga dapat memberikan jawaban sesuai yang ada dalam kuesioner.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan faktor-faktor yang menyebabkan pilihan karir mengenai *gender*, penghargaan finansial (kompensasi), pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan keamanan kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh lembaga yang memerlukan tenaga akuntan, sehingga mereka mengerti apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih karir, selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga yang sudah mempekerjakan akuntan untuk lebih memotivasi akuntan yang sudah bekerja di lembaganya